



**PERAN ORANG TUA DAN GURU
DALAM MENGAJARKAN MEMBACA
DAN MENULIS ANAK DISLEKSIA DI
TK AL – IKHLAS SAMBONG BATANG**



ZAHRAH EKA AULIA
NIM. 2421059

2024

**PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM
MENGAJARKAN MEMBACA DAN MENULIS ANAK
DISLEKSIA DI TK AL – IKHLAS SAMBONG
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ZAHRAH EKA AULIA

NIM. 2421059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM
MENGAJARKAN MEMBACA DAN MENULIS ANAK
DISLEKSIA DI TK AL – IKHLAS SAMBONG
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ZAHRAH EKA AULIA

NIM. 2421059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zahrah Eka Aulia
Nim : 2421059
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kegurua
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGAJARKAN MEMBACA DAN MENULIS ANAK DISLEKSIA DI TK AL – IKHLAS SAMBONG BATANG**” adalah benar – benar sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 November 2024

Yang menyatakan



ZAHRAH EKA AULIA
NIM. 2421059

NOTA PEMBIMBING

kepada

th. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IN KH. Abdurrahman Wahid Pakalongan

g Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

i Pekalongan

ssalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

ama : Zahrah Eka Aulia

IM : 2421059

rogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

adul : PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGAJARKAN
 MEMBACA DAN MENULIS ANAK DISLEKSIA DI TK AL – IKHLAS
 SAMBONG BATANG

aya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
 an Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang
 unaqasyah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas
 erhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 26 November 2024

Pembimbing



M. Adin Setyawan, M. Psi.

NIP. 199209112019031012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.ftik.uingsudur.ac.id Email : ftik_uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : ZAHRAH EKA AULIA
NIM : 2421059
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM
MENGAJARKAN MEMBACA DAN MENULIS
ANAK DISLEKSIA DI TK AL-IKHLAS SAMBONG
BATANG

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis,
tanggal 12 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah
satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi,
M.A.

NIP. 19820701 200501 2 003

Penguji II

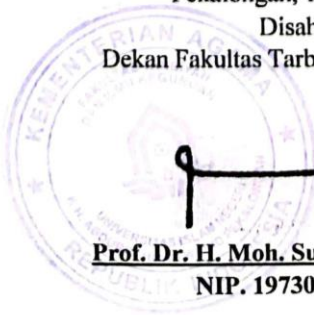
Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 19910220 201903 1 005

Pekalongan, 16 Desember 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Allahumma Sholli ‘Ala Sayyidina Muhammad Wa Ala Ali Sayyidina Muhammad. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa hormat, cinta, dan kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama, panutanku, serta pintu surgaku, Bapak Teguh Eko Prayitno dan Ibu Atika Sukesi, tempat saya pertama kali mendapatkan pendidikan. Orang tua hebat yang selalu berada dibelakang saya untuk memberikan kasih sayang, motivasi, semangat, dukungan, serta kebersamaan setiap langkah saya hingga saya ada dititik sekarang ini. Terima kasih Bapak dan Ibu atas do’a dan pengorbanan yang telah dilakukan untuk saya.
2. Kepada adik - adik saya yang tersayang, Zalika Dwi Aulia dan Zaila Tri Mayzura yang telah kebersamaan saya dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas do’a dan dukungannya selama ini.
3. Kepada saudara saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas do’a dan dukungannya kepada saya selama saya melaksanakan proses perkuliahan.
4. Kepada Ibu Ningsih Fadhillah, M. Pd. selaku dosen wali program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang memberikan arahan dan nasehat yang baik selama saya menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kepada Bapak Adin Setyawan, M. Psi. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama saya menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas kesabaran Ibu yang

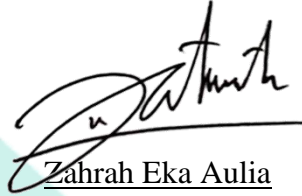
sangat luas dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.

6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Irzyad Arkan. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung maupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Yang telah menyalurkan ilmu pengetahuan kepada saya selama proses perkuliahan.
8. Kepada kakak – kakak ku prodi PIAUD, Terutama kak Diaz Anjari, S.Pd. terimakasih atas bantuan, dukungan, motivasi, semangat dan do'a baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
9. Sahabat penulis, anggota grup bersembilan yang telah bersama berjuang dari awal hingga akhir. *See you on top guys.*
10. Keluarga PIAUD kelas B yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah ini.
11. Terakhir, Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Atas waktu, bantuan, semangat, dan dukungan tersebut penulis tidak mampu membalasnya satu persatu, kecuali dengan ucapan terima kasih dan do'a yang mengiringi. Semoga hal baik mendapatkan balasan yang baik juga dari Allah SWT. Kritik dan saran penulis harapkan untuk

penelitian lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 29 November 2024



Zahrah Eka Aulia

NIM. 2421059



MOTTO

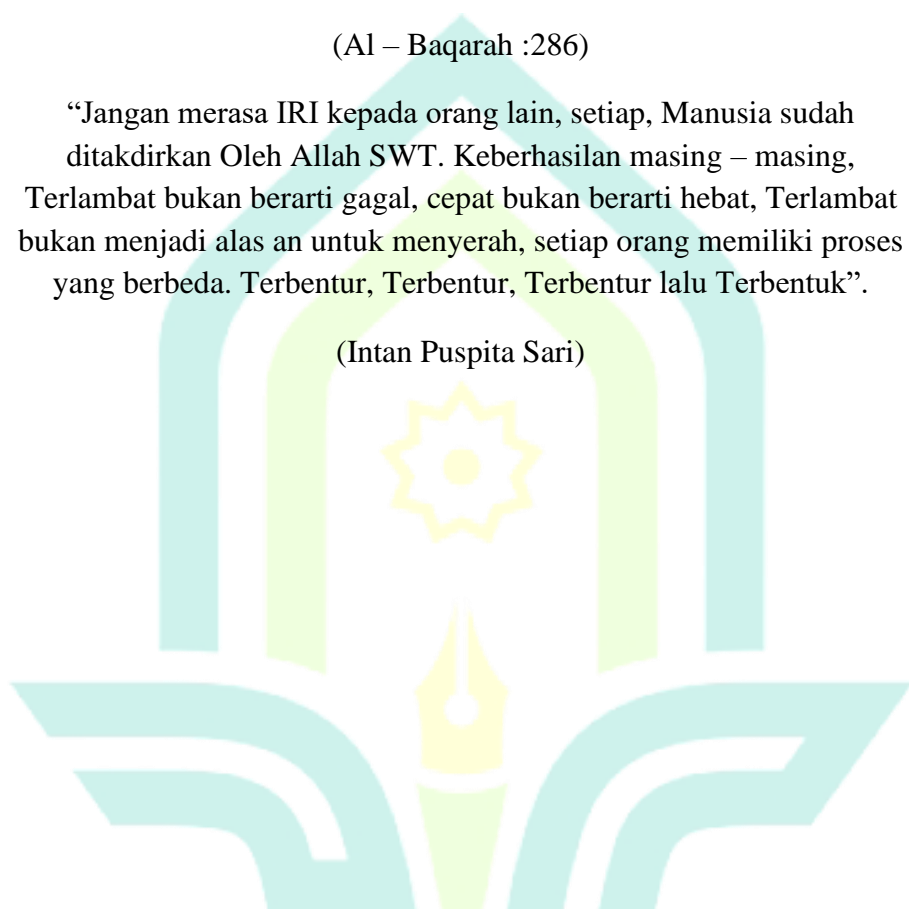
“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”.

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”.

(Al – Baqarah :286)

“Jangan merasa IRI kepada orang lain, setiap, Manusia sudah ditakdirkan Oleh Allah SWT. Keberhasilan masing – masing, Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat, Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Terbentur, Terbentur, Terbentur lalu Terbentuk”.

(Intan Puspita Sari)



ABSTRAK

Zahrah Eka Aulia, 2024, 2421059, Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengajarkan Membaca dan Menulis Anak Disleksia di TK Al – Ikhlas Sambong Batang, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Adin Setyawan, M. Psi.

Kata Kunci : Orang tua, Guru, Membaca dan Menulis, Anak Disleksia.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh peran orang tua dan guru dalam mengajarkan membaca dan menulis anak disleksia di TK Al – Ikhlas Sambong Batang. Peran orang tua dan guru ini saling berkontribusi dalamk mengajarkan anak disleksia, dimana peran orang tua yang mengajarkan anak dirumah menggunakan metode yang sudah ditentukan dan juga setiap hari nya mengajarkan anak dengan terus – menerus dan memberi reward kecil – kecilan sa’at dia sedang belajar,memberikan motivasi dan tempat belajar yang nyaman, kemudian juga peran guru sama seperti peran orang tua hanya guru ada disekolah dan juga lebih mengenalkan sosial emosional anaknya, anak disleksia itu dinyatakan dengan IQ standar bahkan IQ diatas rata – rata. Oleh karena itu, dari hasil observasi peneliti merasa tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai peran orang tua dan guru dalam mengajarkan membaca dan menulis anak disleksia di TK Al – Ikhlas Sambong Batang.

Berdasarkan latarbelakang di atas adapun, rumusan masalah pada penelitian ini tentang Bagaimana kemampuan membaca dan menulis anak dengan gangguan disleksia di TKAl-Ikhlas Sambong Batang?, Bagaimana peran orang tua dan guru dalam mengajarkan membaca dan menulis anak disleksia di TK Al-Ikhlas Sambong Batang?, Dan tujuan dari penelitian ini Untuk peran orang tua dan guru dalam mengajarkan membaca danmenulis anak disleksia di TK Al – Ikhlas Sambong Batang, Untuk mengetahui kamampuanmembaca dan menulis anak dengan gangguan disleksiadi TK Al – Ikhlas Sambong Batang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian lapangan atau *file research* dengan

menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dan teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa peran orang dan guru dalam mengajarkan membaca dan menulis anak disleksia di TK Al – Ikhlas Sambong Batang bahwa kemampuan membaca anaknya harus di eja dan juga menggunakan bantuan media cermin agar anak itu bisa membacanya dengan benar kemudian juga anak disleksia tidak bisa langsung mengeja dengan baik seperti anak pada umumnya akan tetapi harus diulang terus menerus, dan kemampuan menulis anaknya juga harus diajarkan secara perlahan dan terus – menerus, menggunakan media cermin agar anak menulisnya tidak kebalik. Dengan pendekatan yang tepat, seperti metode multisensorik, penggunaan teknologi, serta lingkungan yang mendukung, anak-anak dengan disleksia dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis meskipun dengan tantangan yang lebih besar dari anak seusianya. Dan adanya kerja sama yang baik antara keduanya sangat krusial untuk mendukung keberhasilan anak dalam menghadapi disleksia.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat kepada kita serta Salawat serta salam tetap tercurah kan kepada junjungankita nabi aku Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul Qiyamahamin. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses pembuatan skripsi yang berjudul Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengajarkan Membaca dan Menulis Anak Disleksia Di TK Al – Ikhlas Sambong Batang yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material, penulis yakin bahwa segala bentuk dukungan tersebut membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Untuk itu izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustaqin, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehudin, M.Ag. selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Rofiqotul A'ini, M,Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Islam AnakUsia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Bapak Dimas Setia Aji Prabowo, M.Pd. selaku sekretaris program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Ningsih Fadhillah, M. Pd. selaku dosen wali program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman WahidPekalongan
5. Bapak Adin Setyawan, M. Psi. Selaku dosen pembimbing yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.

7. TK Al – Ikhlas Sambong Batang beserta seluruh pihak didalamnya yang telah memberi izin, kesempatan, bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tua serta keluarga yang tiada henti memberi bantuan dan dukungan berupa do'a, moril dan materil.
9. Seluruh pihak, keluarga, teman – teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya

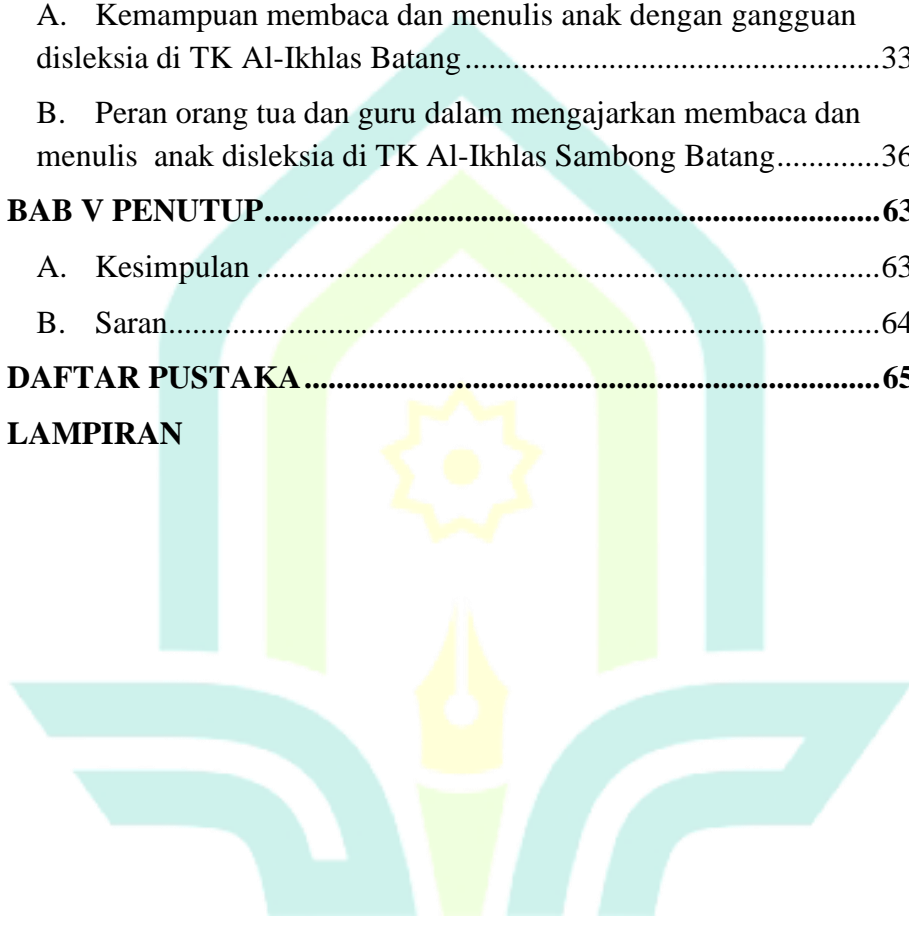
Semoga segala kebaikan dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendukung demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati karya ini penulis persembahkan disertai harapan semoga membawa manfaat dalam memperkaya pengetahuan di dunia Islam

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tinjauan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teoritik	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Fokus Penelitian.....	26
C. Data dan Sumber data	27

D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Keabsahan Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Kemampuan membaca dan menulis anak dengan gangguan disleksia di TK Al-Ikhlas Batang.....	33
B. Peran orang tua dan guru dalam mengajarkan membaca dan menulis anak disleksia di TK Al-Ikhlas Sambong Batang.....	36
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Izin Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Trasnkip Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini didefinisikan sebagai pendidikan yang dimulai sejak anak dilahirkan dan berlanjut hingga anak berusia lima atau enam tahun. Pendidikan ini telah berkembang dengan cara yang sangat istimewa mengandung 6 aspek dalam hal fisik, kognitif, sosialemosional, yang sesuai dengan tahap perkembangan anak (Irdamurni et al., 2018). Termasuk juga dasar pendidikan anak usia dini yang penting diberikan kepada anak yaitu membaca dan menulis (Susanti, 2022). Walaupun setiap anak memiliki perkembangan tertentu, terkadang ada yang menghambat perkembangan mereka. Gangguan perkembangan pada otaknya (sistem syaraf pusat) selama kehamilan, perawatan bayi, dan tahun pertama kehidupan dapat menyebabkan masalah perkembangan membaca dan menulis anak disleksia (Dewi, 2020).

Pendidikan membaca dan menulis untuk anak usia dini itu sangat penting, Anak-anak perlu memiliki keterampilan dasar membaca dan menulis, Aktivitas membaca membantu anak memperoleh maupun mengeksplorasi atau mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya (Putri & Kurniawan, 2023) . Keterampilan membaca menjadi kunci utama untuk menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan. Anak yang tidak memiliki kemampuan membaca pada usia dini akan menghadapi banyak kendala dalam proses belajarnya diberbagai bidang pembelajaran (Irdamurni et al., 2018).

Akan tetapi tidak semua anak bisa belajar membaca dan mengembangkan keterampilan menulis dengan baik, diantara mereka ada yang berjuang belajar membaca dan menulis dengan keterbatasan. Salah satu gangguan pada anak untuk belajar membaca dan menulis adalah gangguan Disleksia. Disleksia adalah gangguan dalam proses belajar yang ditandai dengan kesulitan membaca, menulis, atau mengeja. Anak yang

mengidap disleksia akan mengalami kesulitan untuk memahami apa yang mereka pelajari, bahasa, kata – kata yang diucapkan dan mengubahnya menjadi huruf atau kalimat. Kesulitan belajar bukanlah suatu kecacatan, anak – anak yang menderita disleksia hanya mempunyai fungsi yang berbeda dibagian – bagian otak tertentu dan memiliki cara belajar yang berbeda dibandingkan pada anak – anak lain pada umumnya (Surayya & Mubarak, 2021). Menurut laporan Asosiasi Disleksia di Indonesia terdapat lima puluh juta siswa dan sekitar 10% dari mereka, atau kurang lebih lima juta yang mengalami disleksia (Latief & Khatib A, 2020).

Tentunya anak disleksia harus ditangani secara khusus, peran orang tua dan guru dengan anak disleksia sangat diperlukan penanganan yang khusus untuk mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis pada anak disleksia. Salah satu metode yang dapat dilakukan oleh tenaga pendidikan dan orang tua untuk mengatasi kesulitan belajar membaca pada anak disleksia yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran seperti kartu abjad, kartu kata, kartu kalimat (Sari, 2021).

Orang tua dan guru juga harus tau bahwa mereka tidak hanya mendorong anak disleksia untuk belajar terus, tetapi orang tua juga harus meluangkan waktu untuk berinteraksi, komunikasi kepada anak biar anak tidak merasa bosan, memberikan persepsi pada anak agar anak mencintai dirinya sendiri dan memberikan motivasi. (Hasanah et al., 2022) Lain halnya dengan orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, seringkali orang tua tidak mengetahui bahwa anaknya disleksia tetapi orang tua tersebut tidak menerimanya kalau anaknya disleksia kemudian si anak pun merasa tidak berguna karena tidak di perhatikan sama orang tuanya dan selalu di rendahkan sama orang – orang sekitarnya dan membuat anak tidak percaya diri lagi.

Orang tua mengetahui bahwa berperan penting dalam pengasuhan dan pendidikan anak dengan penuh tanggung jawab. Orang tua pasti mempunyai media pembelajaran untuk anaknya

yang mengidap disleksia sebegus dan semenarik mungkin, pasti orang tua mau yang terbaik untuk anaknya dan guru atau tenaga kependidikan anak dengan penuh tanggung jawab dan juga mempunyai kemampuan melatih peserta didik pada bidang akademik tertentu.

Orang tua itu memiliki peran yang sangat penting bagi keberhasilan seorang anak dalam berjuang mencapai cita – citanya, namun kenyataanya orang tua menyerahkan seluruh peran pendidikan hanya kepada guru, kesibukan dalam bekerja menjadi alasan utama orang tua mendelegasikan tugas membesarkan anaknya kepada guru, sehingga sebenarnya kurang memiliki kendali terhadap anaknya (Islamiyah & Khoirunnisa, 2021). Semua orang tua menginginkan anak yang normal secara fisik, psikis, dan spiritual, tak terkecuali anak – anak penderita disleksia, seperti yang diberikan kepada mereka adalah kecerdasan.

Tujuan orang tua memiliki peran sangat penting dalam pendampingan anak agar orang tua mengetahuinya bahwa anak tersebut ternyata mengidap disleksia, bahwa motivasi dan pendampingan yang optimal memberikan keberhasilan dalam meningkatkan motivasi untuk belajar anak dengan disleksia (Aryani & Fauziah, 2020). Orang tua memiliki peran penting dalam membangun motivasi belajar anak dan membantu anak mencapai standar belajar pada umumnya.

Peran orang tua di atas sangat membantu kepada masyarakat yang belum mementingkan perannya sebagai orang tua. Peran orang tua ini sebagai pendamping dan motivator agar anak disleksia mudah mencapai taraf belajarnya seperti anak – anak pada umumnya.

Guru merupakan seorang pendidik waktu disekolah menjalankan tugasnya secara beraturan dan aturan utama guru harus sabar menghadapi berbagai macam anak – anak, guru juga harus mendidik siswa nya agar menjadi lebih baik, mengajarnya semampunya, pastinya juga harus membimbing dari anak yang tadinya belum bisa jadi lebih bisa, mengarahkan anak juga akan

tugasnya, melatih apa yang anak belum bisa, dan mengevaluasi pada peserta didik secara formal dan menggunakan metode anekdot yang ditunjukkan kepada orang tua (Dewi, 2020). Guru juga mempunyai peran sebagai motivator kegiatan anak yang sudah dilakukan di sekolah dengan memberikan semangat atau reward untuk anak biar semangat mengikuti pembelajaran.

Seorang pendidik sering sekali menemukan anak – anak yang kesulitan belajar, masalah ini dapat terjadi baik di sekolah maupun diluar sekolah, anak – anak yang mempunyai gangguan dalam belajar biasanya mengalami permasalahan dalam aktivitas belajar seperti permasalahan konsentrasi, permasalahan ingatan, permasalahan membaca dan menulis,serta permasalahan dalam berhitung (Ananda & Wandini, 2022) Namun guru pasti curiga bahwa anak tersebut menderita disleksia, maka mereka akan mengetahui upaya dan strategi apa yang harus digunakan untuk mengatasi anak disleksia yang kesulitan membaca, menulis, dan berhitung.

Adapun alasan penulis tertarik pembahasan peran orang tua dan peran guru bagaimana cara mengajarkan anak disleksia, karena berkesinambungan antara orang tua dan guru sangat erat, dan juga anak disleksia dalam pembelajarannya berbeda dengan anak – anak pada umumnya. Dengan adanya kesinambungan antara orang tua dan guru anak bisa mengingat apa yang diajarkan disekolah, dan perkembangan bahasa dan keterampilan menulisnya yang semakin baik.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di TK Al- Ikhlas Sambong Batang, didapati satu anak yang mengalami gangguan kesulitan belajar membaca dan keterampilan menulis yaitu gangguan disleksia, seorang penulis, terutama jika ia adalah seorang guru atau orang tua, tidak dapat secara langsung mendiagnosis disleksia karena diagnosis resmi memerlukan evaluasi dari profesional yang terlatih, seperti psikolog atau spesialis pendidikan. Namun, penulis atau orang dewasa yang dekat dengan anak dapat mengamati tanda – tanda awal yang mungkin mengindikasikan adanya disleksia. Disleksia

atau bukan anak berkebutuhan khusus bahkan diapun juga memiliki IQ normal hanya saja saraf otak yang bermasalah sehingga kemampuan membaca dan menulisnya berkurang. Penting kiranya orang tua dan guru selain memberikan bimbingan dan pembelajaran, melakukan diagnosis terhadap anak tersebut, sehingga diagnosa dini bisa membantu anak tersebut belajar dan menulis.

Antara orang tua dan guru di TK Al – Ikhlas saling berkesinambungan sehingga pembelajaran di rumah yang diberikan orang tua sama pembelajaran di sekolah yang diberikan oleh guru itu harus sama jadi anak dapat memahami materi pembelajaran, karena media pembelajaran yang diajarkan anak disleksia harus sama dan berulang.

Berdasarkan penjelasan di atas dan beberapa isu yang ada, maka penting untuk melakukan studi tentang “ Peran Orang Tua dan Guru dalam mengajarkan membaca dan menulis anak disleksia di TK Al – Ikhlas Sambong Batang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka permasalahan peneliti dapat didefinisikan antara lain, sebagai berikut :

1. Kesabaran orang tua sangat dibutuhkan karena harus membimbing anak dalam mengajarkan pembelajaran yang terus diulang – ulang agar anak paham dan mengerti sehingga bisa mengikuti temannya.
2. Orang tua harus terbuka dan sharing kepada orang lain tentang pola belajar yang benar dan baik, dan untuk menambah pengalaman juga agar menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membuat bosan atau jenuh anak.
3. Adanya kontribusi antara guru dan orang tua agar orang tua dapat mengetahui anak sampai huruf apa belajarnya dan juga saling menyamakan pembelajaran antara di rumah dan di sekolah.

4. Anak harus lebih rileks dan dikontrol emosional nya sebelum memulai belajar agar apa yang dipelajari si anak akan masuk dan dipahami anak.
5. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam pembelajaran anak disleksia dan juga orang tua dan guru memberikan motivasi belajar anak agar anak memounyai semangat belajar yang tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan peneliti pada penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam merumuskan dan mengkaji penelitian ini dapat lebih terfokus pada permasalahan yang akan dipecahkan. Penelitian ini memfokuskan pada kontribusi antara orang tua dan guru untuk melakukan pembelajaran rutin pada anak disleksia dan juga membentuk sosial emosionalnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut.:

1. Bagaimana kemampuan membaca dan menulis anak dengan gangguan disleksia di TKAl-Ikhlas Sambong Batang?
2. Bagaimana orang tua dan guru dalam mengajarkan membaca dan menulis anak disleksia di TK Al-Ikhlas Sambong Batang?

E. Tinjauan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari investigasi ini adalah:

1. Untuk peran orang tua dan guru dalam mengajarkan membaca dan menulis anak disleksia di TK Al – Ikhlas Sambong Batang?
2. Untuk mengetahui kamampuanmembaca dan menulis anak dengan gangguan disleksiadi TK Al – Ikhlas Sambong Batang?

F. Manfaat Penelitian

Diadakan penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat dieproleh, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas informasidan pemahaman ilmiah di bidang studi pendidikan Islam anak usia dini yang berkaitan dengan bimbingan orang tua terhadap anak disleksia.
- b. Untuk memahami bagaimana gagasan nasihat orang tua dalam membantu anak disleksia dipraktikkan.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini penulis berharap dapat memberikan sumbangan bagi pengemban ilmu, terutama pendidikan jalur informal, serta dapat menambahkan wawasan dan informasi pada peneliti selanjutnya yang merasa tertarik dengan penelitian saya tentang peran orang tua dalam memberikanbimbingan kepada anak disleksia.
- b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para orang tua dapatterinspirasi untuk terus memberikan pengetahuan mengenai pengawasan terhadap anak disleksia dan menginspirasi mereka untuk belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan dapat diambil dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca dan menulis anak-anak dengan gangguan disleksia di TK Al – Ikhlas Batang menyimpulkan bahwa kemampuan membaca dan menulis anak dengan disleksia dipengaruhi oleh kesulitan dalam pemrosesan fonologis, pemahaman bahasa, dan keterampilan motorik halus. Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa kemampuan membaca anak disleksia di TK Al – Ikhlas Sambong Batang yaitu kemampuan membaca anaknya harus di-eja dan juga menggunakan bantuan media cermin agar anak itu bisa membacanya dengan benar kemudian juga anak disleksia tidak bisa langsung mengeja dengan baik seperti anak pada umumnya akan tetapi harus diulang terus menerus, dan kemampuan menulis anaknya juga harus diajarkan secara perlahan dan terus – menerus, menggunakan media cermin agar anak menulisnya tidak kebalik. Dengan pendekatan yang tepat, seperti metode multisensorik, penggunaan teknologi, serta lingkungan yang mendukung, anak-anak dengan disleksia dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis meskipun dengan tantangan yang lebih besar dari anak seusianya.

Peran orang tua dan guru dalam mengajarkan membaca dan menulis anak disleksia di TK Al – Ikhlas Batang menunjukkan bahwa peran orang tua dan guru saling melengkapi dalam mengajarkan membaca dan menulis kepada anak disleksia. Orang tua memberikan dukungan emosional dan lingkungan belajar yang nyaman di rumah, sementara guru bertanggung jawab untuk memberikan metode pengajaran yang sesuai dan pribadi di sekolah. Kerja sama yang baik antara keduanya sangat krusial untuk mendukung keberhasilan anak dalam menghadapi disleksia.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Sebagai Orang Tua, diharapkan untuk selalu menunjukkan kepada anak – anak mereka cinta dan perhatian yang mereka butuhkan. Mereka ketika mereka menunjukkan perhatian dan kasih sayang yang tulus kepada anak –anak mereka, ikatan antara orang tua dan anak akan semakin dalam dan berkembang. Akan lebih mudah bagi orang tua untuk mendukung anak – anak meeka dalam mewujudkan potensi, hobi, dan keterampilan mereka. Dengan cara yang sama, memungkinkan anak – anak untuk secara teratur terlibat dalam komunikasi yang lebih intens satu sama lain, sehingga hasilnya, pembelajaran membaca dan menulis anak akan berkembang.

2. Bagi Guru

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di TK Al – Ikhlas Batang, menunjukan hasil yang baik untuk metode pembelajaran membaca dan menulis, menciptakan lingkungan yang nyaman, menggunakan metode sesuai dengan arahan dari pembimbing dan lebih sering berkontribusi dengan orang tua, sebagai pendidikm untuk lebih mengembangkan dalam metode pembelajrannya agar anak lebih bersemangat untuk belajar membaca dan menulis biar anak tidak bosan dan jenuh dan juga dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., & Kurniawan, U. T. (2022). *FRAME (Jurnal Ilmiah Mahasiswa) Volume 01 Nomor 02 Tahun 2022. 01, 1–6.*
- Ananda, E. R., & Wandini, R. R. (2022). Analisis Perspektif Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4173–4181. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2773>
- Anjarningsih, H. Y. (2021). *Disleksia-perkembangan di Indonesia: Perspektif siswa dan guru.* Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ansori. (2015). JURNAL STIE SEMARANG, VOL 4, NO 3, Edisi Oktober 2012 (ISSN: 2252-7826) DISLEKSIA. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aryani, R., & Fauziah, P. Y. (2020). Analisis Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Menangani Kesulitan Membaca pada Anak Disleksia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1128–1137. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.645>
- Astuti, H. P., Syafitri, K. D., & Ruby, A. C. (2024). *Analisis Penggunaan Media Papan Suku Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar. 4, 13–21.*
- Astuti, N. (2023). Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Terindikasi Disleksia. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 6(2), 128–135.

<https://doi.org/10.37567/primary.v6i2.2605>

Bungin, B. (2016). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 180.
<https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>

Daniel, D. S. (n.d.). *PERKEMBANGAN*. 1–12.

Devina, G., & Penny, H. (2016). Gambaran Proses Penerimaan Diri Ibu Yang Memiliki Anak Disleksia. *Ijds*, 3(1), 44–52.

Devy Wahyu Cindy Mulyani, A. (2021). Strategi Pembelajaran Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SDN Antar Baru 1 Maraban. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 7(4), 197–216.
<https://mathdidactic.stkipbjm.ac.id/index.php/JPH/article/view/1597>

Dewi, K. Y. F. (2020). Occipito-Temporal , Temporal-Parietal , Disleksia Dan Anatomi Otak, 07(1), 18–32.
<https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/DW/article/viewFile/234/231>

Dewi, K. Y. F., & Uliani, N. P. (2024). Gejala Dan Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar (Disleksia). *Daiwi Widya*, 10(2), 124–132.
<https://doi.org/10.37637/dw.v10i3.1784>

E-issn : 2549-7367. (2019). 03(2), 65–73.

Faizin, I. (2020). Strategi Guru Dalam Penanganan Kesulitan Belajar Disleksia. *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1.
<https://doi.org/10.26877/empati.v7i1.5632>

Faruq, F., & Pratisti, W. D. (2022). Model Pembelajaran Multisensori bagi Anak Disleksia, Efektif?: Tinjauan Sistematis. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(3), 243–248.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i3.392>

Hasanah, L., Nafisyah, I., Pratiwi, J. A., & Putri, N. A. (2022). Problematika pembelajaran daring anak mengalami kesulitan

belajar “disleksia.” *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 6(01), 291. <https://doi.org/>

- Hsb, N. S. (2021). Pendampingan Orang Tua untuk Menstimulus Belajar Anak Disleksia. *Jurnal Anifa*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.32505/anifa.v1i1.2427>
- Huberman, & Miles. (1992). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998), 1–11.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2025). *Self-Compassion Pada Ibu Yang Memiliki Anak Disleksia Di Kota Bitung Aldjon Nixon Dapa, Anton Harefa, Melkian Naharia FIPP Universitas Negeri Manado*. 10(14), 956–964.
- Irdamurni, I., Kasiyati, K., Zulmiyetri, Z., & Taufan, J. (2018). Meningkatkan Kemampuan Guru pada Pembelajaran Membaca Anak Disleksia. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(2), 29. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v2i2.516>
- Islamiyah, Z. N., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Gambaran Regulasi Emosi Pada Ibu Dsengan Anak Dislesia. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(6), 34–49.
- Iza Syahroni, Rofiqoh, W., & Latipah, E. (2021). Ciri-Ciri Disleksia Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 8(1), 62–77. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v8i1.1326>
- Jatmiko, A. (2016). Memahami dan Mendidik Anak Disleksia. *Proceedings of The 1st Annual Internasional Conference on Islamic Early Childhood Education*, 1(December), 159–166. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/iciece/iciece1>
- Kaharuddin. (2021). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, IX(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>

- Ketut, N., & Eka, S. (2023). *JURNAL PENDIDIKAN INKLUSI Citra Bakti. 1*, 11–19.
- Kusmayanti, S. (2019). Membaca Permulaan Dengan Metode Multisensori. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 13(01), 222–227. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/832>
- Laka Lazar, F., Gresia Jemadun, P., & Kunci Kemampuan Guru, K. (2023). Analisis Kemampuan Guru Dalam Menangani Anak Disleksia. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 58–64.
- Latief, & Khatib A. (2020). *Disleksia Dan Tantangan Bagi Pegiat Leterasi*.
- Liaanjani, D., & Sutikno, S. (2021). Restructuring As An Effort To Reduce The Impact Of Problem Financing On Griya Ib Hasanah Produc. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)*, 1(1), 44–51. <https://doi.org/10.30656/jkk.v1i1.3969>
- Loeziana, L. (2017). Urgensi Mengenal Ciri Disleksia. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 42. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v3i2.1698>
- Madinatul, M., & Anggrayni, N. T. (2016). Mengenal Tanda-Tanda Disleksia. *Proseding Seminar Nasional PGSD UPY Dengan Tema Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Ketika Murid Anda Seorang Disleksia.*, 167–171. <http://repository.upy.ac.id/409/1/artikel/madinatul.pdf>
- Muawwanah, U., & Supena, A. (2021). Penggunaan Kartu Huruf Sebagai Media Pembelajaran Membaca Anak Disleksia. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(2), 98–104. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i2.120>
- Munir, M. S., Syahputra, W. A., & Khotimah, K. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Disleksia. *Jurnal Psycho Aksara*, 1(1), 77–80.
- Oktamarina, L., Rosalina, E., Septiani Utami, L., Dzakiyyah, C., Fitri

- Kurnia Duati, S., Puspa Sari, R., & Sales Julita, M. (2022). *BHARASUMBA : Jurnal Multidisipliner GANGGUAN GEJALA DISLEKSIA PADA ANAK USIA DINI*.
- Pautina, A. R. (2016). Efektivitas Konseling Kognitif dalam Mengatasi Disleksia pada Anak Kelompok B TK Damhil DWP UNG Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2014/2015. *Irfani*, 12(1), 146–158. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/article/view/465/382>
- Prabowo, O. A., Kuntjara, A. P., & Sutanto, R. P. (2019). Perancangan Visual Branding Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(14), 10.
- Primasari, I. F. N. D., & Supena, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Dengan Metode Multisensori Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1799–1808. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1055>
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207–222. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>
- Purwanto, H. (2016). Perkembangan Anak, Disleksia. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 12(1), 43–50.
- Richter, L. E., Carlos, A., & Beber, D. M. (n.d.). *JURNAL MEMBACA DAN SASTRA BAHASA INDONESIA Title*.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Rofiah, N. H. (2015). Proses Identifikasi: Mengenal Anak Kesulitan Belajar Tipe Disleksia Bagi Guru Sekolah Dasar Inklusi. *Inklusi*, 2(1), 109. <https://doi.org/10.14421/ijds.020110>
- Saiful, A., & Witono, H. (2023). Strategi Guru Dalam Mengatasi Anak

Disleksia Kelas 3 Di Sdn 31 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 4(1), 21–29.
<https://doi.org/10.29303/pendas.v4i1.2716>

Salmaa. (2023). Instrumen penelitian. In *Deepublish*.
<https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>

Sangging, A. (2017). PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF Title. *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9.

Shunhaji, A., Sari, W. D., & Komalasari, R. (2021). Pembiasaan Positif Dan Keteladanan Di Tk Tadika Puri Jakarta Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 117–125. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v3i01.156>

Surayya, S., & Mubarak, H. (2021). Pengaruh Aplikasi Marbel Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.165>

Susanti, Y. (2022). Strategi Pembelajaran dalam Proses Membaca dan Menulis Permulaan. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(5), 323. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i5.186>

Udhiyanasari. (2019). Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas II di SDN Manahan Surakarta. *Speed Journal of Special Education*, 3(1), 39–50.

Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232–245.

Wardhani, D. A., & Pujiono, A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu. *Discreet: Journal Didache of Christian Education*, 2(1), 10–21. <https://doi.org/10.52960/jd.v2i1.109>

- Winarsih, S., Hendra, J., Idris, F. H., & Adnan, E. (2013). Panduan penanganan nak berkebutuhan khusus bagi pendamping (orang tua, keluarga, dan masyarakat). *Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia*, 1–17. https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/b3401-panduan-penanganan-abk-bagi-pendamping-_orang-tua-keluarga-dan-masyarakat.pdf
- Wulan, S., Ningrum, A., Saufaqillah, I. F., Indonesia, B., & Majapahit, U. I. (2024). *Pengembangan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia 3 Tahun*. 8, 3744–3750.
- Yaswinda, Yulsyofriend, & Mayar, F. (2018). Pengembangan Bahan Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi Bagi Guru Paud Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 13–22.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yuliana Putri, D., Siti Lathifah, A., Mukholis Aji Prasetyo, C., & Suparmi, S. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Disleksia. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 8(01), 26–36. <https://doi.org/10.35706/wkip.v8i01.11578>
- Yunaini, N. (2021). Model Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(1), 18–25. <https://doi.org/10.52657/jouese.v1i1.1326>